



## Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Toko Rahida Cookies Gorontalo

Asrina A. Pautanga<sup>1\*</sup>), Radia Hafid<sup>2)</sup>, Agil Bahsoan<sup>3)</sup>, Roy Hasiru<sup>4)</sup>,  
Rierind Koniyo<sup>5)</sup>

<sup>1-5</sup>*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*  
[asrinapautanga@gmail.com](mailto:asrinapautanga@gmail.com)

### Abstract

*The study aims to identify the implementation of financial statement preparation at Rahida Cookies Store, Gorontalo. The study employed the descriptive qualitative research method by utilizing primary and secondary data sources. Techniques of data collection were conducted through observation, interviews, and documentation, with data authenticity testing employing the triangulation method. Based on the findings, it indicates that Rahida Cookies Store, Gorontalo utilizes the SI APIK application from Bank Indonesia (BI) in recording the financial statement. Some transactions, such as recording receivables from customers, are manually recorded. The SI APIK application is designed based on the needs and standards of financial recording for MSMEs. Financial information is generated based on processed inputs, and the outputs obtained from the SI APIK application include balance sheets, cash flow statements, as well as profit and loss statements. There are several challenges in the use of the SI APIK application, including loading issues due to the high number of MSME users utilizing the application.*

**Keywords:** *Financial Statement, Preparation MSMEs.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan penyusunan laporan keuangan di toko Rahida Cookies Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengujian keabsahan data yaitu triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa toko kue Rahida Cookies Gorontalo menggunakan aplikasi SI APIK dari BI dalam pencatatan laporan keuangannya. Beberapa transaksi seperti pencatatan piutang pada pelanggan dicatat dalam bentuk manual. Aplikasi SI APIK dirancang berdasarkan kebutuhan dan standar pencatatan keuangan UMKM. Informasi keuangan dihasilkan berdasarkan *input* yang telah diproses, sedangkan *output* yang didapatkan dari hasil *penginputan* aplikasi SI APIK yaitu berupa laporan neraca, laporan arus kas dan laporan laba rugi. Terdapat beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi SI APIK diantaranya yaitu *loading* akibat banyaknya pengguna aplikasi SI APIK oleh UMKM lain.

**Kata Kunci:** Penyusunan Laporan Keuangan, UMKM.

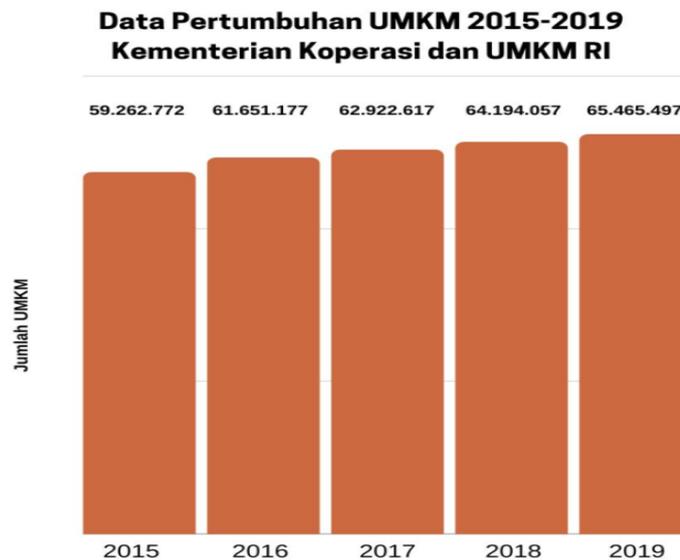
## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang semakin maju saat ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia terbukti mampu mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Hal ini dikarenakan UMKM dapat dikelola dengan cukup mudah dan pendiriannya tidak memerlukan modal yang banyak.

Rawun & Tumilaar (2019:57), (Pakiun et al., 2023) menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki dampak yang besar dalam perekonomian suatu daerah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Dengan hal ini maka, UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami kemunduran dalam berbisnis.

Radia *et al.*, ( 2024:64) menyatakan bahwa pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2018 Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,34% meningkat 3,26% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi sektor penting dalam menumbuhkan perekonomian nasional. Selain itu, juga sekitar 97% juta orang Indonesia adalah tenaga kerja dari UMKM.



Sumber : Kementerian koperasi dan UMKM RI 2020

Gambar 1 Data Pertumbuhan UMKM 2015-2019

Irman dan Azani (2016:105) menyatakan bahwa akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM, karena dengan pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu usaha kecil dalam pengambilan keputusan yang tepat, mempermudah dalam memperoleh kredit dari

kreditur serta dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM atau pimpinan perusahaan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan bukan dengan berdasarkan asumsi semata.

Rahida cookies memiliki penghasilan bersih pertahunnya 120.000.000,00. Memiliki karyawan 7 orang 6 orang dibagian produksi dan satu diantaranya adalah admin sehingga dapat disimpulkan Rahida Cookies masuk kedalam kategori usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,00 serta memiliki penjualan pertahunnya lebih dari 300.000.000,00. Sejak awal berdirinya Rahida Cookies pada tahun 2015, Rahida Cookies sudah melakukan pencatatan transaksi keuangan namun masih dengan bentuk manual.

Tabel 1 Pencatatan transaksi keuangan Pembelian bahan baku Rahida Cookies Periode 2019

Keterangan	Nominal (Rp)
pembelian bahan baku (tepung terigu)	517.500
Ongkos angkut pembelian	20.000
Vanili esense	20.000
Telur ayam	7.500
Susu bubuk	70.000
Gula pasir	37.500
Maizena	40.000
Mentega	31.000
Air aqua	5.000
Total bahan baku	748.500

Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)

Disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu adanya keterbatasan pengetahuan pelaku usaha mengenai akuntansi menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Minimnya pengetahuan pemilik tentang keuangan maka hanya dapat melakukan pencatatan secara sederhana yang berupa pengeluaran dan penerimaan kas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1972 :5) sebagaimana dikutip moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat tertulis atau lisan dari orang yang akan di amati oleh peneliti. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986:9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan dan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang

tersebut dalam bahasannya juga peristilahnnya.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu karena dalam penelitian ini data yang di hasilkan berupa data deskriptif yang di peroleh dari data-data berupa tulisan dokumen ataupun kata-kata yang berasal dari sumber yang terpercaya.

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar, selain itu semua data yang di kumpulkan kemungkinan akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diamati. Jadi laporan penelitian kualitatif akan memuat kutipan-kutipan data untuk memberi gambar penyajian laporan tersebut. Data tersebut tidak lain berasal dari data naskah wawancara, observasi lapangan, record, dan dokumen resmi yang berasal toko atau wilayah tersebut.

Adapun data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang merupakan jenis data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data primer, yaitu data langsung yang didapat oleh peneliti dari lapangan atau sumber pertamanya, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemilik Rahida Cookies, admin Rahida Cookies, dan karyawan Rahida Cookies dimana peneliti terjun langsung ke lapangan.
2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber data primer, atau biasa yang peneliti temukan berupa data-data dokumen yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan, dalam penelitian ini informasi-informasi yang didapatkan merupakan data sekunder.

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini perlu di tentukan teknik-teknik pengumpulan data yang benar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau metode yang di gunakan dengan cara mengamati, dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

2. Interview/wawancara

Interview yang sering di sebut wawancara atau kuisisioner lisan, merupakan sebuah dialog yang di lakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari pemilik, admin dan Karyawan Toko Rahida cookies.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan gambar dilapangan untuk sebagai pendukung dari sumber data atau bukti bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan dan dengan dokumentasi peneliti maupun pembaca dapat mengerti dengan apa yang diteliti.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi lebih mendalam dan triangulasi sumber data, yaitu dengan memeriksa teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut dengan tujuan untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Dalam usaha mencari dan mengumpulkan data untuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengelompokkan catatan penelitian dengan tema yang dibutuhkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, catatan diperoleh dari lapangan.

2. Menganalisis penyusunan laporan keuangan Rahida Cookies Gorontalo dengan laporan keuangan yang lengkap berdasarkan SAK EMKM, seperti; laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Menganalisis laporan keuangan Rahida Cookies Gorontalo apakah telah sesuai dengan SAK EMKM atau tidak.
4. Mencari tahu kendala dalam pembuatan laporan keuangan dengan cara mewawancarai pihak yang berwenang pada Rahida Cookies Gorontalo
5. Memberikan solusi yang dihadapi dalam menyelesaikan kendala-kendala di Rahida Cookies Gorontalo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Tempat Penelitian

Nama usaha ini adalah rahida cookies usaha ini bergerak dibidang pembuatan kue kering, kue tradisional khas Gorontalo serta beberapa olahan ikan. Usaha ini didirikan pada tahun 2015 oleh ibu Dewi Nasaru selaku pemilik usaha tersebut. Usaha ini berada di Jl. Jend. Sudirman, Limba B, Kota Selatan Kota Gorontalo.

Dari tahun ke tahun usaha ini makin berkembang, toko kue ini mulai melebarkan usahanya. Pada tahun 2020 Rahida Cookies berinovasi lagi dengan mengikuti permintaan pasar yang sedang tinggi yaitu dengan mengembangkan produk *frozen food* (makanan beku) berupa olahan ikan laut dengan berbagai macam varian rasa. Usaha ini semakin berkembang dengan adanya sistem pemasaran melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, sampai dengan Shoppe dan Bukalapak. Dari sistem penjualan ini Rahida Cookies bisa melayani pesanan-pesanan dari luar kota maupun provinsi.

### Visi misi rahida cookies

#### a. Visi

Meraih peluang usaha melalui pengembangan kreatifitas produk kue kering yang lebih berkualitas (halalan thayyiban) dan marketable.

#### b. Misi

- a. Membuat aneka kue kering yang berbahan dasar halal dan thayyib.
- b. Membuat aneka model kue yang inovatif yang disesuaikan dengan selera dimulut.
- c. Menciptakan aneka rasa dan warna kue namun tetap berpegang pada bahan dasar halal dan thayyib.

### Pencatatan Keuangan Rahida Cookies Gorontalo

Rahida cookies Gorontalo telah menetapkan standar akuntansi untuk menyusun laporan keuangannya. Rahida cookies Gorontalo memiliki sistem pencatatan keuangan dengan menggunakan dua metode yaitu menggunakan metode pencatatan manual dan menggunakan aplikasi SI APIK setiap harinya seperti yang disampaikan admin rahida cookies :

“Untuk Pencatatan keuangan kami melakukan pencatatan dengan cara manual dan menggunakan aplikasi SI APIK dari BI (Bank Indonesia)”. ( wawancara pada tanggal 16 Mei 2024)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa rahida cookies melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK dari BI yang dimana aplikasi ini dikhususkan

agar mempermudah para pelaku UMKM serta dirancang sesuai dengan standar pencatatan keuangan UMKM. Pada aplikasi SI APIK laporan keuangan yang dihasilkan meliputi laporan posisi keuangan atau laporan neraca, laporan arus kas dan laporan laba rugi. Menurut SAK EMKM sendiri, laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

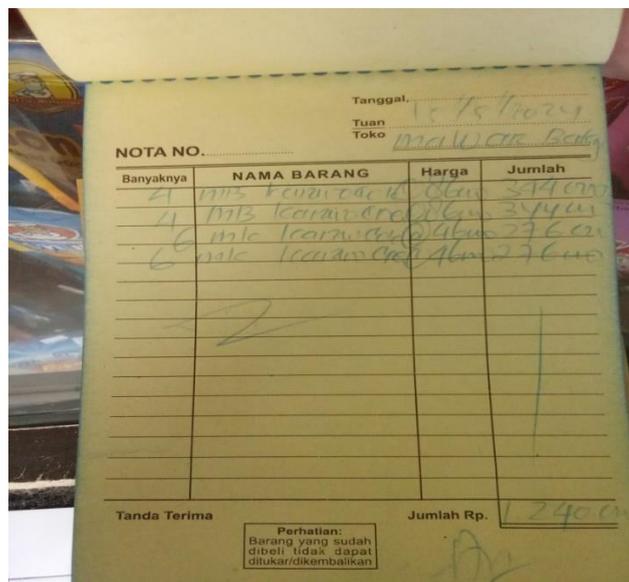
Rahida cookies merupakan salah satu UMKM yang berada dikota Gorontalo yang sumber dananya awalnya adalah dana pribadi, yang kemudian setelah beberapa tahun rahida cookies mendapatkan dana dari dinas sosial dan *event-event* yang rahida cookies ikuti. Hal ini sesuai penuturan admin rahida cookies

“ Pada awalnya dana rahida cookies berasal dari dana pribadi, sekitar tiga sampai empat tahunan rahida sudah mendapatkan bantuan dari dinas dan hadiah yang didapat dari *event* yang diikuti.” (wawancara pada tanggal 16 mei 2024).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa rahida cookies melakukan pencatatan piutang pada pelanggan dengan menggunakan metode manual juga. Hal ini dikarenakan aplikasi SI APIK yang biasanya *loading* dan jangka waktu pelunasan yang berbeda-beda disetiap pelanggan.

Untuk pencatatan piutang rahida cookies juga menggunakan metode manual, sehingga pencatatan piutang pada rahida cookies selain menggunakan aplikasi SI APIK metode manual masih juga digunakan yaitu menggunakan buku orderan.

“kami menggunakan 2 metode untuk pencatatan piutang pada pelanggan, menggunakan buku orderan kemudian disalin pada SI APIK”. (wawancara pada tanggal 16 mei 2024).



Gambar 2 Pencatatan Piutang Pelanggan

### Laporan Posisi Keuangan Rahida Cookies

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keungan yang menyajikan hubungan asset, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Berikut adalah laporan posisi keuangan dari Rahida Cookies Gorontalo periode April 2024:

PT RAHIDA MULIA GRUP Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per April 2024	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
<b>ASET</b>	
Kas	Rp22,550,981
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp11,106,000
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp143,936,501
Persediaan Bahan Material	Rp278,778,589
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp17,722,200
Akumulasi Penyusutan	-Rp2,044,023.67
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp472,050,247.33</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp1,596,350
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp400,000
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp1,996,350</b>
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp2,141,748
Saldo Laba	Rp467,912,149.33
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 470,053,897.33</b>

Gambar 3 Laporan Neraca Rahida Cookies Gorontalo  
Periode April 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai posisi keuangan dan Rahida Cookies Gorontalo, diketahui bahwa pada bulan April 2024 jumlah asset sebesar Rp. 472,050,247,33. Sedangkan jumlah kewajibannya sebesar Rp. 1.996,350 sedangkan untuk ekuitasnya sebesar Rp. 470.053.897.33.

### Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi, jika pendapatan lebih besar dari pada beban, selisihnya disebut laba bersih dan jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih.

PT RAHIDA MULIA GRUP Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per April 2024	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp55,924,950
Penghasilan Lain	Rp100,000
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp56,024,950</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp12,047,500
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp889,000
Beban Bahan Bakar	Rp222,000
Beban Listrik	Rp652,000
Beban Air	Rp575,000
Beban Telepon	Rp420,000
Beban Penyusutan	Rp417,823.62
Beban Umum dan Administrasi	Rp21,000
Beban Lain	Rp2,545,400
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp17,789,723.62</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp38,235,226.38</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp429,676,922.95</b>
<b>Penarikan Oleh Pemilik</b>	<b>Rp0</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp467,912,149.33</b>

Gambar 4 Laporan Laba Rugi Rahida Cookies Gorontalo  
Periode April 2024

Tabel diatas menunjukkan laporan laba rugi rahida cookies Gorontalo, pada bulan april 2024. rahida cookies Gorontalo memperoleh pendapatan dan penghasilan yang lain sebesar Rp. 56,024,950, begitu juga dengan beban rahida cookies yaitu sebesar Rp. 17,789,723,62 sehingga rahida cookies mendapatkan laba sebesar Rp. 38,235,226,38.

## Pembahasan

Rahida cookies adalah usaha di bidang pembuatan kue kering yang berada di kota Gorontalo, usaha yang berjalan dengan baik ini memperkerjakan beberapa karyawan dari kalangan para wanita. Tata cara pengelolaan masih dilakukan oleh pemilik sendiri dan dibantu oleh admin yaitu dalam hal pembelian stock bahan-bahan produksi, dan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pemilik Rahida Cookies mengetahui pentingnya melakukan pencatatan keuangan karena dengan melakukan pencatatan keuangan dapat diketahui besar pemasukan dan besarnya pengeluaran sehingga dapat menghitung laba yang diperoleh. Sehingga rahida cookies menggunakan aplikasi SI APIK pada pelaporan keuangannya. Dengan menggunakan Aplikasi SI APIK, pemilik UMKM dengan mudah mendapatkan laporan keuangan secara otomatis dimana berupa laporan neraca, maupun laporan laba rugi.

Secara teori, aplikasi SI APIK dinyatakan layak menginformasikan fungsi-fungsi dari laporan keuangan, yaitu memberikan laporan keuangan yang transparansi, posisi

keuangan, dan mengetahui keuntungan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Rinandiyana dan kawan-kawan (2020) aplikasi keuangan seperti SI APIK memberi kemudahan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan UMKM. Semua transaksi pendapatan serta pengeluaran yang akan membuat pengguna mudah melakukan pencatatannya. Dengan menggunakan SI APIK tingkat akurat dari data yang didapatkan lebih terpercaya.

Pada saat wawancara admin rahida cookies mengaku merasa terbantu karena aplikasi ini mempermudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan transaksi keuangan. Selain itu admin rahida cookies juga menyadari pentingnya laporan keuangan dengan mengetahui semua transaksi dan mengetahui kondisi keuangan toko dapat meningkatkan dan mudah mempertimbangkan strategi untuk kedepannya.

Kegiatan laporan keuangan rahida cookies menjadi terbantu dengan menerapkan aplikasi SI APIK dalam proses transaksinya. Melalui aplikasi SI APIK, rahida cookies dapat mengetahui beberapa laporan keuangan diantaranya Laporan neraca atau laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Setelah menyelesaikan pencatatan transaksi dengan aplikasi SI APIK akan menghasilkan informasi berdasarkan *input* yang telah diproses. Informasi ini tentang hasil pencatatan selama sebulan menggunakan aplikasi SI APIK. *Output* yang diberikan oleh SI APIK diantaranya adalah laporan neraca, laporan arus kas dan laporan laba rugi dalam satu bulan. Oleh karena itu hasil dari penggunaan aplikasi SI APIK adalah *input* dan proses yang telah dilakukan bisa memberikan *output* berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan yang dihasilkan mudah dipahami oleh pemilik maupun pihak lain yang membutuhkan karena tersusun dengan rapi, faktual, serta handal. Hal ini setara dengan teori Hery (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan pada aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan oleh peneliti, menurut admin rahida cookies walaupun aplikasi SI APIK sangat membantu dalam penyusunan keuangan karena mudah dalam penggunaannya serta banyak fitur-fitur yang membantu, namun dalam realitanya terjadi kendala yang tentunya tidak diinginkan. Beberapa kendala yang dialami admin rahid cookies ketika menggunakan aplikasi SI APIK yaitu lambat pemuatan atau lebih dikenal dengan *loading*. Hal ini biasanya mengakibatkan double pencatatan dalam transaksi yang dilakukan sehingga dalam hal ini diperlukan ketelitian dan kesabaran dalam penggunaan aplikasi SI APIK.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

---

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Rahida Cookies Gorontalo” dapat disimpulkan bahwa UMKM harus mampu mengikuti arus perkembangan zaman, pada awal pendirian toko rahida cookies tahun 2015, pencatatan keuangannya dilakukan secara manual, namun beberapa tahun terakhir ini toko rahida cookies sudah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang dibuat oleh Bank Indonesia (BI) yaitu aplikasi SI APIK.

Aplikasi SI APIK juga dirancang sesuai standar pencatatan keuangan UMKM. Dengan menggunakan SI APIK dari BI admin merasa terbantu karena mudah dalam penggunaannya serta SI APIK dalam pencatatannya bersifat *single entry*. Aplikasi SI APIK juga secara otomatis menghasilkan beberapa laporan keuangan diantaranya laporan

neraca, laporan arus kas, serta laporan laba rugi dalam satu periode tertentu. Sehingga memungkinkan pengguna untuk melihat laporan keuangan yang dimasukkan dalam proses transaksi. Ada beberapa pencatatan keuangan toko rahida cookies yang masih dilakukan secara manual salah satunya yaitu pencatatan piutang pelanggan, hal ini dilakukan karena biasanya aplikasi SI APIK mengalami *loading* dikarenakan pemakai aplikasi yang banyak serta masalah teknis atau jaringan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan disampaikan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai:

1. Bagi UMKM  
Bagi UMKM Yang Telah menggunakan akuntansi dalam pengelolaan keuangannya agar terus konsisten untuk menggunakannya agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih baik. Untuk UMKM lain apabila menggunakan aplikasi SI APIK diharapkan dapat memperhatikan pencatatan transaksi yang dilakukan agar tidak terjadi *double* pencatatan dalam satu transaksi.
2. Kepada Pemerintah dan Akademisi kedepan agar dapat melakukan pendampingan kepada UMKM-UMKM dalam penggunaan Aplikasi SI APIK atau Aplikasi keuangan lainnya.
3. Kepada Bank Indonesia agar terus menerus melakukan update aplikasi SI APIK agar kendala yang dialami bagi para pengguna aplikasi ini bisa teratasi. Karena aplikasi SI APIK ini sangat mempermudah para UMKM dalam pencatatan keuangannya.
4. Peneliti selanjutnya bisa menguji efektivitas aplikasi SI APIK dengan menggunakan beberapa jenis industri yang tersedia dalam SI APIK. Dan dapat menggunakan pendekatan lain dalam menilai kualitas laporan keuangan UMKM. Seperti dengan pemberian kuesioner terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Serta memperluas jumlah UMKM yang ingin diteliti.

## REFERENCES

- Annisa Anastasya (2023). data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia. Diakses pada tanggal 20 februari 2024. dari <https://ukmindonesia.id/>
- Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.
- Hafid Radia, Ilato, R., & Marwa, M. (2024). Kredit Pt Pnm Mekar Dalam Pengembangan Usaha Pedagang Kecil. *Journal of Economic and Business Education*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.37479/jebe.v2i1.23444>
- Irman, M., & Azani, V. (2016). *Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah ( UMKM ) - Usaha Mikro ( Umi ) - Usaha Kecil ( UK ) UNIT USAHA*. 78, 104–120.
- Pakiun, A., Hinelo, R., Sudirman, S., Dama, H., & Ardiansyah, A. (2023). Pengaruh Pengembangan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat. *Jaournal of Economic and Business Education*, 1(1), 186–195. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.18715>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMES. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.